

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen *single subject research* atau penelitian dengan subjek tunggal yang bertujuan untuk memperoleh data dari suatu perlakuan terhadap subjek. Sugiyono (2011, hlm. 107) menyebutkan bahwa metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Pada penelitian ini peneliti akan mengamati pengaruh Metode Bil-Hikmah terhadap kemampuan membaca huruf hijaiyah peserta didik hambatan pendengaran di SLB B Sumbersari.

Metode *single subject research* dalam pandangan beberapa ahli seperti Tawney & Gast (1984) dalam Prahmana (2021, hlm. 9) mengatakan bahwa *single subject research* sebagai metodologi penelitian eksperimen yang digunakan untuk mengevaluasi suatu intervensi yang dilakukan pada satu atau lebih subjek dengan analisis individual. Pendapat lain oleh Horner, Carr, Helle, McGee, Odom & Wolery (2005) dalam Prahmana (2021, hlm. 9) menyatakan *single subject research* merupakan metode ilmiah yang digunakan untuk mendefinisikan prinsip-prinsip dasar perilaku dan membangun praktik berbasis bukti.

b. Desain Penelitian

Pada penelitian ini dilakukannya desain A1-B-A2 yang merupakan tahapan kondisi yang terdiri dari A1 (*baseline ke- 1*) yaitu merupakan kondisi awal ketika subjek belum mendapatkan perlakuan apapun. Kemudian ada fase B yang merupakan kegiatan Intervensi yaitu subjek diberi perlakuan yang selanjutnya ialah A2 (*baseline-2*) sebagai evaluasi akhir melihat intervensi berpengaruh pada subjek. *Baseline 1* pada penelitian ini adalah kondisi awal peserta didik dalam membaca kalimat Al-Qur'an sebelum diberi perlakuan atau intervensi. Tahap A-1 ini dilaksanakan sebanyak 3 sesi dengan durasi

yang disesuaikan dengan kebutuhan. Tahap B atau intervensi merupakan pembelajaran membaca kalimat Al-Qur'an dengan Metode Bil-Hikmah yang dilakukan selama delapan sesi. Tahap A-2 atau *baseline* 2 merupakan pengamatan kembali atau pengulangan *baseline* 1 yaitu mengukur kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik tetapi setelah diberi perlakuan untuk ditarik kesimpulan adanya hubungan antara variabel bebas dan terikat.

c. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini ialah peserta didik hambatan pendengaran kelas 8 SMPLB di SLB B Sumbersari sebanyak satu orang. Berikut adalah identitas peserta didik.

Inisial Nama : AAJ

Tempat Tanggal Lahir: Bandung, 29 Mei 2008

Jenis Kelamin : Laki-laki

Agama : Islam

Alamat : Jl. Sari Wates Indah RT 03 RW 13 Kiaracandong

Kelas : 8 SMPLB – B

AAJ merupakan salah satu peserta didik hambatan pendengaran yang memiliki hambatan dalam melafalkan dan membaca huruf hijaiyah baik verbal maupun isyarat. Berdasarkan observasi dan asesmen yang dilakukan, AAJ memiliki beberapa catatan yaitu.

1) Kemampuan

- a) Mampu membaca huruf hijaiyah tunggal alif, ba, ta dan tsa dengan syakal fathah secara verbal dan isyarat.

2) Hambatan

- a) Belum mampu membaca huruf hijaiyah tunggal jim sampai ya dengan syakal fathah secara verbal maupun isyarat.
- b) Belum mampu membaca huruf hijaiyah tunggal dengan syakal kasrah, dhammah, fathahtain, kasrahtain dan dhammahtain.
- c) Belum mampu membaca huruf hijaiyah sambung.

3) Kebutuhan

- a) Membaca huruf hijaiyah tunggal dengan verbal.
- b) Membaca huruf hijaiyah tunggal dengan isyarat.

Dini Kamila Haq, 2022

PENGUNAAN METODE BIL-HIKMAH BERBASIS BAHASA ISYARAT UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA HURUF HIJAIYAH PADA PESERTA DIDIK HAMBATAN PENDENGARAN JENJANG SMPLB DI SLB B SUMBERSARI BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

c) Membaca huruf hijaiyah tunggal dengan syakal fathah, kasrah, dhammah.

d. Tempat dan Waktu Penelitian

1) Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di SLB B Sumbersari yang terletak di Jalan Majalaya 2 No.29, Antapani Wetan, Kec. Antapani, Kota Bandung, Jawa Barat 40291.

2) Waktu

Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan atau sesuai dengan kebutuhan bertempat di SLB B Sumbersari. Tahap *Baseline 1* (A1) ini dilaksanakan sebanyak tiga sesi dengan durasi yang disesuaikan dengan kebutuhan. Tahap B atau intervensi merupakan pembelajaran membaca huruf hijaiyah dengan Metode Bil-Hikmah yang dilakukan selama delapan sesi. Tahap A2 atau *Baseline 2* merupakan pengamatan kembali atau pengulangan *Baseline 1* yaitu mengukur kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik tetapi setelah diberi perlakuan untuk ditarik kesimpulan adanya hubungan antara variabel bebas dan terikat. Sesi akan dilakukan satu pekan sebanyak dua sesi di hari yang berbeda dengan jam yang sama.

3.2. Target Behavior

a. Metode Bil-Hikmah

Pada penelitian ini Metode Bil-Hikmah ialah variabel bebas. Metode ini akan diujikan pada subjek guna melihat besar perubahan yang terjadi pada kemampuan membaca huruf hijaiyah tunggal. Sugiyono (2011, hlm. 61) menyebutkan bahwa variabel bebas atau variabel independen merupakan variabel yang memengaruhi atau bisa disebut juga suatu hal yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen atau terikat.

Metode Bil-Hikmah mengung metode eklektik yang merupakan gabungan dari kelebihan-kelebihan atas metode induk yaitu Metode Sautiyah dan Metode Baghdadiyah. Pembelajaran Metode Bil-Hikmah dilakukan secara berstruktur mulai dari jilid pertama sampai terakhir. Pada jilid pertama dipelajari huruf tunggal dengan syakal fathah, kasrah, dhammah, fathahtain,

kasrahtain dan dhammahtain. Adapun tahapan pembelajaran membaca huruf hijaiyah pada Jilid 1 Metode Bil-Hikmah yang peneliti laksanakan ialah sebagai berikut.

- 1) Memperkenalkan huruf hijaiyah dengan isyarat serta huruf latinnya mulai dari alif sampai ya dengan syakal fathah.
- 2) Menghimpun atau mengelompokkan huruf yang memiliki kesamaan bentuk.
- 3) Membedakan huruf hijaiyah berdasarkan kemiripan bentuk huruf dan isyarat seperti ba, ta dan tsa.
- 4) Mengasosiasikan bentuk huruf dengan benda yang ada di sekitar seperti dal dan dzal diasosiasikan dengan tangan menyiku.
- 5) Melanjutkan membaca huruf hijaiyah dengan syakal kasrah, dhammah.
- 6) Mengevaluasi bacaan secara keseluruhan.

Pada pelaksanaan penelitian, pembelajaran membaca huruf hijaiyah akan dikombinasikan dengan isyarat dari huruf hijaiyah. Hal ini bertujuan agar peserta didik semakin mudah memahami setiap huruf hijaiyah berbeda baik pengucapan maupun bentuknya.

b. Kemampuan membaca huruf hijaiyah tunggal

Pada penelitian ini kemampuan membaca huruf hijaiyah tunggal adalah variabel terikat. Sugiyono (2011, hlm. 61) menyebutkan bahwa variabel terikat atau variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, sebab adanya variabel independen.

Kemampuan membaca huruf hijaiyah tunggal merupakan kemampuan memahami bunyi dari huruf hijaiyah dan memahami perbedaan baik secara bunyi maupun bentuk dari masing-masing huruf. Huruf hijaiyah tunggal ialah huruf hijaiyah yang berdiri sendiri dan tidak digabung dengan huruf sebelum dan sesudahkan. Huruf-huruf hijaiyah yang diberi tanda baca atau syakal tertentu memiliki bunyi, bentuk huruf dan isyarat yang berbeda.

Membaca merupakan proses pemerolehan informasi melalui tulisan. Membaca juga dapat disebut sebagai kegiatan berbahasa reseptif karena pada pelaksanaannya, orang yang membaca akan memahami hal yang sedang diamati dan diproses oleh otak. Proses pengamatan tulisan tidak hanya

sekedar huruf, suku kata, kata, kalimat, paragraf hingga wacana semata melainkan ada tanda baca seperti jeda dan berhenti yang dilambangkan oleh koma dan titik. Proses membaca Al-Qur'an tidak jauh beda seperti proses membaca seperti yang disebutkan. Pada pembelajaran membaca Al-Qur'an, individu mempelajari huruf, syakal, tanda baca dan yang lainnya.

Subaspek yang dipelajari pada kemampuan membaca huruf hijaiyah tunggal adalah (1) membaca huruf yang bersyakal dan (2) membaca huruf dengan kesamaan bentuk dan kesamaan isyarat.

Berdasarkan tinjauan di atas, maka indikator pada variabel terikat yang dapat di ambil ialah.

1) Membaca huruf hijaiyah alif sampai ra (ا - ر) dengan syakal fathah, kasrah, dhammah. Adapun rincian deskripsi sebagai berikut.

- a) ا : Mulut terbuka
- b) ب : Bibir terkatup, dilepas
- c) ت : Menahan aliran suara, sempurna tekanannya, kemudian dilepas
- d) ث : Lidah menahan desis suara
- e) ج : Pangkal lidah menahan langit-langit dan terbuka
- f) ح : Mulut dan lidah terbuka pertengahan tenggorokan
- g) خ : Ujung tenggorokan tergetar suara
- h) د : Pangkal lidah menekan langit-langit depan
- i) ذ : Antara ujung lidah dan ujung gigi depan, tanpa menekan langit-langit
- j) ر : Dari ujung lidah sebelah dalam, tanpa menekan langit-langit

2) Penekanan huruf yang memiliki kesamaan bentuk dan kesamaan isyarat.

- a) Kesamaan bentuk huruf: ذ د خ ح ج ت ث
dzal dal kha ha jim tsa ta ba
- b) Kesamaan isyarat: 

3.3. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk *Baseline 1* untuk mengetahui kemampuan awal membaca huruf hijaiyah peserta didik dan *Baseline 2* untuk mengetahui kemampuan akhir membaca huruf hijaiyah peserta didik setelah diberikan intervensi pembelajaran menggunakan Metode Bil-Hikmah pada subjek.

a. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Aspek	Sub Aspek	Indikator	Nomor Butir Instrumen	Kode Soal
Membaca huruf hijaiyah tunggal	1. Membaca huruf bersyikal	1.1 Peserta didik mampu membaca huruf hijaiyah bersyikal Fathah (A)	1-10	A
		1.2 Peserta didik mampu membaca huruf hijaiyah bersyikal Kasrah (I)	11-20	
		1.3 Peserta didik mampu membaca huruf hijaiyah bersyikal Dhammah (U)	21-30	
	2. Membaca huruf dengan kesamaan bentuk dan isyarat	2.1 Peserta didik mampu membaca huruf hijaiyah dengan kesamaan bentuk huruf	31-39	B
		2.2 Peserta didik mampu membaca	40-48	C

Dini Kamila Haq, 2022

PENGGUNAAN METODE BIL-HIKMAH BERBASIS BAHASA ISYARAT UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA HURUF HIJAIYAH PADA PESERTA DIDIK HAMBATAN PENDENGARAN JENJANG SMP/SLB B SUMBERSARI BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Aspek	Sub Aspek	Indikator	Nomor Butir Instrumen	Kode Soal
		huruf hijaiyah dengan kesamaan isyarat		

b. Butir Instrumen Penelitian

Tabel 3.2
Butir Instrumen Penelitian

Aspek	Sub Aspek	Kode	Indikator	Butir-butir			
				Soal	Kemampuan		
					2	1	0
Membaca huruf hijaiyah tunggal	1. Membaca huruf bersyikal	A	1.1 Peserta didik mampu membaca huruf hijaiyah bersyikal Fathah (A)	1. أ			
				2. ب			
				3. ت			
				4. ث			
				5. ج			
				6. ح			
				7. خ			
				8. د			
				9. ذ			
				10. ر			
			1.2 Peserta didik mampu membaca huruf hijaiyah bersyikal Kasrah (I)	11. ز			
				12. س			
				13. ش			
				14. ص			
				15. ض			
				16. ط			
				17. ظ			
				18. ي			
				19. يد			

Dini Kamila Haq, 2022

PENGUNAAN METODE BIL-HIKMAH BERBASIS BAHASA ISYARAT UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA HURUF HIJAIYAH PADA PESERTA DIDIK HAMBATAN PENDENGARAN JENJANG SMPLB DI SLB B SUMBERSARI BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Aspek	Sub Aspek	Kode	Indikator	Butir-butir			
				Soal	Kemampuan		
					2	1	0
				20. ر			
			1.3 Peserta didik mampu membaca huruf hijaiyah bersyikal Dhammah (U)	21. أ			
				22. ب			
				23. ث			
				24. ث			
				25. ج			
				26. ح			
				27. ح			
				28. د			
				29. د			
				30. ز			
	2. Membaca huruf dengan kesamaan bentuk dan isyarat	B	2.1 Peserta didik mampu membaca huruf hijaiyah dengan kesamaan bentuk huruf	31. Bacalah ب ت ث dengan syakal fathah secara acak			
				32. Bacalah ب ت ث dengan syakal kasrah secara acak			
				33. Bacalah ب ت ث dengan syakal dhammah			

Aspek	Sub Aspek	Kode	Indikator	Butir-butir			
				Soal	Kemampuan		
					2	1	0
				secara acak			
				34. Bacalah خ ح ج dengan syakal fathah secara acak			
				35. Bacalah خ ح ج dengan syakal kasrah secara acak			
				36. Bacalah خ ح ج dengan syakal dhammah secara acak			
				37. Bacalah د dan ذ dengan syakal fathah secara acak			
				38. Bacalah د dan ذ dengan			

Aspek	Sub Aspek	Kode	Indikator	Butir-butir			
				Soal	Kemampuan		
					2	1	0
				syakal kasrah secara acak			
				39. Bacalah د dan ذ dengan syakal dhammah secara acak			
		C	2.2 Peserta didik mampu membaca huruf hijaiyah dengan kesamaan isyarat	40. Bacalah ب ت ث dengan syakal fathah secara acak			
				41. Bacalah ب ت ث dengan syakal kasrah secara acak			
				42. Bacalah ب ت ث dengan syakal dhammah secara acak			
				43. Bacalah			

Aspek	Sub Aspek	Kode	Indikator	Butir-butir			
				Soal	Kemampuan		
					2	1	0
				خ ح ح dengan syakal fathah secara acak			
				44. Bacalah خ ح ح dengan syakal kasrah secara acak			
				45. Bacalah خ ح ح dengan syakal dhammah secara acak			
				46. Bacalah د dan ذ dengan syakal fathah secara acak			
				47. Bacalah د dan ذ dengan syakal kasrah			

Dini Kamila Haq, 2022

PENGGUNAAN METODE BIL-HIKMAH BERBASIS BAHASA ISYARAT UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA HURUF HIJAIYAH PADA PESERTA DIDIK HAMBATAN PENDENGARAN JENJANG SMPLB DI SLB B SUMBERSARI BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Aspek	Sub Aspek	Kode	Indikator	Butir-butir			
				Soal	Kemampuan		
					2	1	0
				secara acak			
				48. Bacalah ا dan ا dengan syakal dhammah secara acak			

Skala ukur yang digunakan dalam penelitian ini ialah skala ordinal. Skala ordinal adalah skala data yang mempunyai ciri membedakan juga menunjukkan adanya peringkat.

Adapun kriteria atau peringkatnya ialah sebagai berikut.

a. Kode A

Skor 0: Peserta didik tidak mampu membaca huruf hijaiyah.

Skor 1: Membaca/ pengucapan hurufnya kurang jelas, panjang dan pendeknya kurang sempurna, isyaratnya kurang sempurna.

Skor 2: Membaca/ pengucapan hurufnya tepat, panjang dan pendeknya benar, isyaratnya benar dan sesuai.

b. Kode B

Skor 0: Peserta didik tidak mampu membaca huruf hijaiyah.

Skor 1: Membaca/ pengucapan hurufnya kurang jelas, panjang dan pendeknya kurang sempurna

Skor 2: Membaca/ pengucapan hurufnya tepat, panjang dan pendeknya benar

c. Kode C

Skor 0: Peserta didik tidak mampu membaca huruf hijaiyah.

Skor 1: Membaca/ pengucapan huruf isyarat kurang sempurna.

Skor 2: Membaca/ pengucapan huruf isyaratnya benar dan sesuai.

Penilaian

$$\text{Hasil} = \frac{\text{skor yang di dapat}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

Kriteria penilaian

Kriteria berupa presentase kesesuaian per level:

- a. Kriteria (%): 00 – 24 = Kemampuan membaca peserta didik kurang
- b. Kriteria (%): 25 – 49 = Kemampuan membaca peserta didik cukup
- c. Kriteria (%): 50 – 74 = Kemampuan membaca peserta didik baik
- d. Kriteria (%): 75 – 100 = Kemampuan membaca peserta didik baik sekali

3.4. Uji Validitas Instrumen Penelitian

a. Penentuan validator

Menurut Susetyo (2015, hlm. 111-112) menjelaskan bahwa suatu tes dinyatakan valid jika perangkat tes butir-butirnya benar-benar mengukur sasaran tes berupa kemampuan dalam bidang tertentu, bukan kemampuan yang lainnya. Selain itu Susetyo (2015, hlm. 112) juga menyebutkan validitas dapat diartikan sejauh mana hasil pengukuran dapat diinterpretasikan sebagai cerminan sasaran ukur yang berupa kemampuan, karakteristik atau tingkah laku yang diukur melalui alat ukur yang tepat. Validator pada penelitian ini sebagai berikut.

Tabel 3.3
Validator

Validator ke-	Nama	Jabatan
1	Drs. Munawar Rahmat, M.Pd.	Dosen IPAI FPIPS UPI dan Tim Penyusun Metode Bil-Hikmah
2	Dr. Elan Sumarna, M.Ag.	Dosen IPAI FPIPS UPI dan Dosen Pembimbing UKM BAQI UPI
3	Eka Dudi Meinura, S.Pd.	Guru Pelaksana Metode Bil-Hikmah

b. Hasil *expert judgement*.

Perhitungan yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan kecocokan terhadap validitas isi dilakukan dengan menghitung besarnya persentase pada pernyataan cocok, yaitu “persentase kecocokan suatu butir dengan tujuan atau indikator” berdasarkan penilaian *expert judgement*. Butir tes dinyatakan valid apabila indikator mencapai 50% atau lebih yang diperhitungkan oleh rumus sebagai berikut.

$$\text{Persentase} = \frac{f}{\sum f} \times 100\%$$

Keterangan:

f = Frekuensi cocok menurut penilai;

$\sum f$ = Jumlah penilai;

Berikut adalah hasil *expert judgement* terhadap instrumen membaca huruf hijaiyah.

Tabel 3.4
Hasil Expert Judgement

Butir	<i>Expert Judgement 1</i>		<i>Expert Judgement 2</i>		<i>Expert Judgement 3</i>		Jumlah	
	Cocok	Tidak Cocok	Cocok	Tidak Cocok	Cocok	Tidak Cocok	Cocok	Tidak Cocok
1	✓		✓		✓		3	0
2	✓		✓		✓		3	0
3	✓		✓		✓		3	0
4	✓		✓		✓		3	0
5	✓		✓		✓		3	0
6	✓		✓		✓		3	0
7	✓		✓		✓		3	0
8	✓		✓		✓		3	0
9	✓		✓		✓		3	0
10	✓		✓		✓		3	0
11	✓		✓		✓		3	0

Dini Kamila Haq, 2022

PENGUNAAN METODE BIL-HIKMAH BERBASIS BAHASA ISYARAT UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA HURUF HIJAIYAH PADA PESERTA DIDIK HAMBATAN PENDENGARAN JENJANG SMP/SLB DI SUMBERSARI BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Butir	<i>Expert Judgement 1</i>		<i>Expert Judgement 2</i>		<i>Expert Judgement 3</i>		Jumlah	
	Cocok	Tidak Cocok	Cocok	Tidak Cocok	Cocok	Tidak Cocok	Cocok	Tidak Cocok
12	✓		✓		✓		3	0
13	✓		✓		✓		3	0
14	✓		✓		✓		3	0
15	✓		✓			✓	2	1
16	✓		✓		✓		3	0
17	✓		✓			✓	2	1
18	✓		✓		✓		3	0
19	✓		✓			✓	2	1
20	✓		✓		✓		3	0
21	✓		✓		✓		3	0
22	✓		✓		✓		3	0
23	✓		✓		✓		3	0
24	✓		✓		✓		3	0
25	✓		✓		✓		3	0
26	✓		✓		✓		3	0
27	✓		✓			✓	2	1
28	✓		✓		✓		3	0
29	✓		✓			✓	2	1
30	✓		✓		✓		3	0
31	✓		✓		✓		3	0
32	✓		✓		✓		3	0
33	✓		✓		✓		3	0
34	✓		✓			✓	2	1
35	✓		✓			✓	2	1

Dini Kamila Haq, 2022

PENGGUNAAN METODE BIL-HIKMAH BERBASIS BAHASA ISYARAT UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA HURUF HIJAIYAH PADA PESERTA DIDIK HAMBATAN PENDENGARAN JENJANG SMP/SLB DI SUMBERSARI BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Butir	<i>Expert Judgement 1</i>		<i>Expert Judgement 2</i>		<i>Expert Judgement 3</i>		Jumlah	
	Cocok	Tidak Cocok	Cocok	Tidak Cocok	Cocok	Tidak Cocok	Cocok	Tidak Cocok
36	✓		✓			✓	2	1
36	✓		✓		✓		3	0
38	✓		✓		✓		3	0
39	✓		✓		✓		3	0
40	✓		✓		✓		3	0
41	✓		✓		✓		3	0
42	✓		✓		✓		3	0
43	✓		✓			✓	2	1
44	✓		✓			✓	2	1
45	✓		✓			✓	2	1
46	✓		✓		✓		3	0
47	✓		✓		✓		3	0
48	✓		✓		✓		3	0

Setelah diperoleh skor atau penilaian maka akan dilakukan perhitungan rumus validasi untuk dikonversikan pada persentasi. Hasil perhitungan validasi sebagai berikut.

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

No. Butir Instrumen	<i>f</i>	Persentase	Hasil
1	3	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
2	3	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
3	3	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
4	3	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid

Dini Kamila Haq, 2022

PENGGUNAAN METODE BIL-HIKMAH BERBASIS BAHASA ISYARAT UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA HURUF HIJAIYAH PADA PESERTA DIDIK HAMBATAN PENDENGARAN JENJANG SMP/SLB B SUMBERSARI BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No. Butir Instrumen	f	Persentase	Hasil
5	3	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
6	3	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
7	3	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
8	3	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
9	3	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
10	3	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
11	3	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
12	3	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
13	3	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
14	3	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
15	2	$\frac{2}{3} \times 100\% = 66,7\%$	Valid
16	3	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
17	2	$\frac{2}{3} \times 100\% = 66,7\%$	Valid
18	3	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
19	2	$\frac{2}{3} \times 100\% = 66,7\%$	Valid
20	3	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
21	3	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
22	3	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
23	3	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
24	3	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
25	3	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
26	3	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid

Dini Kamila Haq, 2022

PENGUNAAN METODE BIL-HIKMAH BERBASIS BAHASA ISYARAT UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA HURUF HIJAIYAH PADA PESERTA DIDIK HAMBATAN PENDENGARAN JENJANG SMPLB DI SLB B SUMBERSARI BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No. Butir Instrumen	f	Persentase	Hasil
27	2	$\frac{2}{3} \times 100\% = 66,7\%$	Valid
28	3	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
29	2	$\frac{2}{3} \times 100\% = 66,7\%$	Valid
30	3	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
31	3	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
32	3	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
33	3	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
34	2	$\frac{2}{3} \times 100\% = 66,7\%$	Valid
35	2	$\frac{2}{3} \times 100\% = 66,7\%$	Valid
36	2	$\frac{2}{3} \times 100\% = 66,7\%$	Valid
36	3	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
38	3	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
39	3	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
40	3	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
41	3	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
42	3	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
43	2	$\frac{2}{3} \times 100\% = 66,7\%$	Valid
44	2	$\frac{2}{3} \times 100\% = 66,7\%$	Valid
45	2	$\frac{2}{3} \times 100\% = 66,7\%$	Valid
46	3	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
47	3	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid
48	3	$\frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$	Valid

Dini Kamila Haq, 2022

PENGGUNAAN METODE BIL-HIKMAH BERBASIS BAHASA ISYARAT UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA HURUF HIJAIYAH PADA PESERTA DIDIK HAMBATAN PENDENGARAN JENJANG SMPLB DI SLB B SUMBERSARI BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang dilakukan oleh peneliti dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes lisan yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh signifikan dari uji coba Metode Bil-Hikmah terhadap subjek penelitian. Tes dalam penelitian ini yaitu dengan butir-butir instrumen untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik dalam kemampuan membaca Al-Qur'an yang akan dilakukan pada *Baseline 1* serta tes berupa evaluasi yang dilakukan setelah semua intervensi dilaksanakan untuk mengetahui pengaruh dari Metode Bil-Hikmah yaitu pada *Baseline 2*.

3.6. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahap terakhir sebelum menarik kesimpulan. Pada penelitian eksperimen terkhusus penelitian subjek tunggal menggunakan teknik statistik deskriptif sederhana. Sunanto (2005, hlm. 65) menyebutkan bahwa tujuan utama dari analisis data ialah untuk mengetahui efek atau pengaruh intervensi terhadap perilaku sasaran yang ingin diubah. Adapun analisis yang dilakukan pada penelitian ini ialah sebagai berikut.

a. Analisis dalam kondisi

- 1) Panjang kondisi menunjukkan banyaknya data dan sesi yang ada pada suatu kondisi atau fase. Banyaknya data dalam suatu kondisi juga menggambarkan banyaknya sesi yang dilakukan pada kondisi tersebut. Data dalam kondisi tersebut dikumpulkan sampai data menunjukkan stabilitas dan arah yang jelas.
- 2) Kecenderungan arah digambarkan oleh garis lurus yang melintasi semua data dalam suatu kondisi dimana banyaknya data yang berada di atas dan di bawah garis tersebut sama banyak. Pembuatan garis dapat ditempuh dengan dua metode yaitu metode tangan bebas (*freehand*) dan metode belah tengah (*split-middle*).
- 3) Tingkat stabilitas (*level stability*) menunjukkan tingkat homogenitas data dalam kondisi. Tingkat stabilitas dapat ditentukan dengan menghitung banyaknya data yang berada di dalam rentang 50% dan di bawah *mean*.

- 4) Tingkat perubahan (*level change*) menunjukkan besarnya perubahan antara dua data. Tingkat perubahan data dalam suatu kondisi merupakan selisih antara data pertama dengan data terakhir.
- 5) Jejak data (*data path*) merupakan perubahan dari data satu ke data lainnya dalam suatu kondisi. Perubahan satu data ke data berikutnya dapat terjadi tiga kemungkinan yaitu menaik, menurun dan mendatar.
- 6) Rentang dalam sekelompok data pada suatu kondisi merupakan jarak antara data pertama dengan data terakhir. Rentang ini memberikan informasi sebagaimana yang diberikan pada analisis tentang tingkat perubahan.

b. Analisis Antar Kondisi

- 1) Variabel yang diubah. Pada komponen ini, variabel terikat atau perilaku sasaran difokuskan pada satu perilaku yang artinya analisis ditekankan pada efek atau pengaruh intervensi terhadap perilaku sasaran.
- 2) Perubahan kecenderungan arah dan efeknya. Perubahan kecenderungan arah grafik antara kondisi *baseline* dan intervensi menunjukkan makna perubahan perilaku sasaran disebabkan oleh intervensi.
- 3) Perubahan stabilitas dan efeknya. Stabilitas data menunjukkan tingkat kestabilan perubahan dari sederetan data. Data dikatakan stabil apabila data menunjukkan arah yang konsisten. Kestabilan ini memegang peranan penting dalam data antarkondisi.
- 4) Perubahan level data menunjukkan seberapa besar data berubah antar kondisi contohnya seperti antara kondisi *baseline* dengan intervensi menunjukkan selisih antara data terakhir pada kondisi *baseline* dengan kondisi pertama intervensi. Nilai yang ditunjukkan tersebut menggambarkan besar terjadinya perubahan akibat diberikannya intervensi.
- 5) Data yang tumpang tindih (*overlap*) antara dua kondisi adalah terjadinya data yang sama pada kedua kondisi tersebut. Data yang tumpang tindih menunjukkan tidak adanya perubahan pada kedua

konsisi dan semakin banyak data yang tumpang tindik maka semakin menguatkan tidak adanya perubahan pada kedua kondisi.